

Pengaruh Kepemimpinan Adaptif Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur Digital Dengan Kompetensi Guru Sebagai Variabel Intervening (Studi: Mts Di Kkm Mtsn Vi Kampar)

Elkasmira^{1,a)}, Abshor Marantika^{1,b)} & Kasmawati^{1,c)}

¹⁾Program Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Bangkinang, Indonesia

Koresponden : ^{a)}elkasmira1982@gmail.com, ^{b)}abshormarantika@stiebangkinang.ac.id

^{c)}kasmawati@stiebangkinang.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh kepemimpinan adaptif dan literasi digital terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur digital dengan kompetensi guru sebagai variabel intervening pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN VI Kampar, Kabupaten Kampar dianalisis dalam penelitian ini. Bagaimana pola perilaku guru dalam berinteraksi dan mengoptimalkan fasilitas digital dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan kecakapan teknologi menjadi fokus utama yang dievaluasi. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei diterapkan, dan data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh guru MTs di KKM MTsN VI Kampar dicakup sebagai populasi penelitian, dengan sampel sebanyak 148 responden yang ditetapkan melalui teknik *proportional random sampling*. Skala Likert digunakan sebagai instrumen penelitian dan data dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. Kepemimpinan adaptif, literasi digital, dan kompetensi guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur digital. Di samping itu, kompetensi guru terbukti berperan sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh kepemimpinan adaptif dan literasi digital terhadap efektivitas penggunaan fasilitas digital di lingkungan madrasah. Bahwa optimalisasi infrastruktur digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan alat, melainkan memerlukan penguatan kompetensi guru, literasi digital yang mumpuni, serta dukungan kepemimpinan yang adaptif dalam mengelola perubahan perilaku pengguna fasilitas ditekankan sebagai implikasi praktis dari penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemimpinan Adaptif, Literasi Digital, Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur Digital, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan melalui pendidikan yang merupakan fondasi utamanya, di mana posisi strategis dalam mencapai tujuan nasional mencerdaskan bangsa sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 dipegang oleh guru. Di era transformasi digital saat ini, efektivitas pendidikan tidak lagi semata-mata diukur dari kinerja administratif guru, melainkan dari perilaku pemanfaatan infrastruktur digital dalam proses pembelajaran. Sejauh mana sarana teknologi yang tersedia mampu diadopsi, dioperasikan, dan dioptimalkan oleh guru menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan di era modern.

Perubahan signifikan terhadap pola belajar peserta didik dihadirkan oleh perkembangan teknologi informasi. Meskipun akses informasi semakin terbuka, peran sentral sebagai fasilitator dan motivator yang harus mampu menjembatani kurikulum dengan infrastruktur

digital yang ada tetap dipegang oleh guru. Fathurrahman (2018) menegaskan bahwa teknologi tidak menggantikan peran guru, melainkan menuntut adaptasi perilaku pengguna terhadap perkembangan tersebut. Namun, ketersediaan fasilitas canggih sering kali tidak berbanding lurus dengan pemanfaatannya di lapangan. Di sinilah letak pentingnya perilaku pengguna (*user behavior*) dalam ekosistem infrastruktur sekolah.

Peran kepala sekolah melalui kepemimpinan adaptif sangat memengaruhi perilaku pemanfaatan infrastruktur ini. Perubahan cepat harus mampu direspons oleh kepemimpinan yang efektif dengan mengelola sarana digital secara dinamis. Arrosyad et al. (2020) menunjukkan bahwa mutu kepemimpinan berkaitan erat dengan budaya sekolah dan perilaku warga sekolah dalam menggunakan fasilitas. Model kepemimpinan adaptif dinilai paling sesuai untuk menggerakkan guru agar tidak hanya memiliki perangkat digital, tetapi juga secara aktif memanfaatkannya untuk inovasi pembelajaran (Ford et al., 2021).

Di samping kepemimpinan, literasi digital menjadi faktor determinan yang tidak kalah penting. Dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 213 juta pada 2023 (Annur, 2023), kecakapan teknis dalam mengolah informasi dituntut untuk dimiliki oleh guru. Namun, literasi bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan kesiapan perilaku untuk terus mengeksplorasi infrastruktur digital guna meningkatkan kualitas interaksi edukatif. Kemampuan ini didukung oleh kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik dan profesional. Kompetensi menjadi jembatan (variabel intervening) yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan literasi digital terhadap perilaku penggunaan teknologi (Jayanti et al., 2023).

Research Gap (Celah Penelitian) Meskipun kinerja guru secara umum telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya, celah penelitian (*research gap*) terkait bagaimana variabel kepemimpinan adaptif dan literasi digital secara spesifik memengaruhi perilaku penggunaan infrastruktur masih ditemukan. Hasil kerja administratif (kinerja) lebih banyak difokuskan oleh penelitian-penelitian terdahulu, namun aspek *psychological readiness* dan perilaku aktual guru dalam berinteraksi dengan fasilitas digital diabaikan, terutama di lingkungan madrasah yang memiliki karakteristik manajerial unik di bawah naungan KKM. Di samping itu, inkonsistensi hasil penelitian mengenai apakah literasi digital secara otomatis memicu penggunaan infrastruktur tanpa dimediasi oleh kompetensi pedagogik yang mendalam masih dijumpai.

Tantangan nyata dalam aspek ini ditunjukkan oleh kondisi objektif di KKM MTsN VI Kampar. Berdasarkan pengamatan, kesenjangan antara ketersediaan sarana digital dengan perilaku pemanfaatannya oleh guru masih ditemukan. Berikut disajikan MTs dalam KKM MTsN VI Kampar dan jumlah guru pada masing-masing sekolah.

Tabel I. Jumlah Guru pada MTs Dalam Kelompok KKM MTsN VI Kampar, 2025

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (Orang)
1	MTs N 6 Kampar	16
2	MTs Al Muhajirin Suka Mulya	14
3	MTs Baiturrahman	10
4	MTs PP Darun Nahdhah Tawalib Bangkinang	45
5	MTs Baitul Hikmah Indonesia	18
6	MTs Kampung Gadang	6
7	MTs Miftahul Huda	10
8	MTs PP At-Taupiq	11
9	MTs Darul Huda	12
10	MTs Ganting Damai	6

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kampar

Permasalahan utama yang terungkap dari wawancara awal terletak pada lambatnya respons pimpinan (kepemimpinan tidak adaptif) dalam memperbarui instruksi penggunaan fasilitas dan keterbatasan literasi digital guru yang memicu sikap enggan menggunakan perangkat digital sekolah secara optimal. Metode konvensional masih banyak digunakan oleh guru meskipun infrastruktur digital tersedia, karena kendala keterampilan dan kurangnya dorongan dari lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian yang lebih mendalam mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Adaptif dan Literasi Digital terhadap Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur Digital dengan Kompetensi Guru sebagai Variabel Intervening pada MTs di KKM MTsN VI Kampar” menjadi tujuan dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal diterapkan sebagai desain penelitian dalam studi ini. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah yang memenuhi kaidah empiris, obyektif, terukur, dan sistematis dengan menekankan analisis data numerik untuk pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Sepuluh Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTsN VI Kampar, Kabupaten Kampar, menjadi fokus penelitian ini, meliputi MTsN VI Kampar, MTs Al Muhajirin Suka Mulya, MTs Baiturrahman, MTs PP Darun Nahdhah Tawalib Bangkinang, MTs Baitul Hikmah Indonesia, MTs Kampung Gadang, MTs Miftahul Huda, MTs PP At-Taupiq, MTs Darul Huda, dan MTs Ganting Damai. Pelaksanaan penelitian direncanakan selama enam bulan, terhitung mulai Mei hingga September 2024.

Seluruh guru di lingkungan KKM MTsN VI Kampar yang berjumlah 148 orang dicakup sebagai populasi dalam penelitian ini. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, metode sensus atau sampling total diterapkan dalam pengambilan sampel, sehingga seluruh 148 tenaga pendidik ditetapkan sebagai responden penelitian. Guna memperoleh data yang komprehensif, teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi digunakan. Angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel kepemimpinan adaptif, literasi digital, kompetensi guru, dan perilaku pemanfaatan infrastruktur digital dijadikan sebagai instrumen penelitian. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari bobot skor 1 untuk kategori Sangat Tidak Setuju hingga bobot skor 5 untuk kategori Sangat Setuju.

Pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) diterapkan untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Tiga tahapan utama dicakup dalam analisis PLS ini: pertama, validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*); kedua, hubungan antar-konstruk dan nilai signifikansi ditelaah melalui evaluasi model struktural (*inner model*); serta ketiga, peran kompetensi guru sebagai variabel intervening dianalisis melalui uji mediasi menggunakan metode *bootstrapping* antara kepemimpinan adaptif dan literasi digital terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur digital.

ANALISIS PENELITIAN

Perilaku pemanfaatan infrastruktur digital guru di MTs pada KKM MTsN VI Kampar ditemukan berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,54. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemenuhan kinerja administratif semata telah dilampaui oleh para guru, dan penggunaan fasilitas digital mulai diinternalisasi sebagai bagian integral dari proses edukasi harian. Hal ini sejalan dengan teori perilaku pengguna, di mana interaksi aktif individu terhadap fasilitas yang tersedia sangat menentukan keberhasilan adopsi teknologi di lembaga pendidikan, sebagaimana ditekankan dalam teori (*user behavior*). Komitmen guru

dalam memenuhi standar kompetensi abad 21 ditunjukkan oleh tingginya skor pada indikator variasi metode berbasis digital. Namun, skor terendah dijumpai pada aspek kemampuan mengintegrasikan isu-isu aktual melalui perangkat digital serta konsistensi penggunaan *Learning Management System* (LMS). Temuan Sari (2020) diperkuat oleh kondisi ini, bahwa tantangan utama saat ini bukan lagi pada ketersediaan alat, melainkan pada inovasi perilaku dalam mengaitkan infrastruktur dengan konten pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

Pengaruh Kepemimpinan Adaptif terhadap Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur

Secara empiris, kepemimpinan adaptif kepala madrasah ditemukan berada pada kategori baik, yang mencerminkan kemampuan pemimpin dalam merespons dinamika teknologi secara kolaboratif di lingkungan madrasah. Berdasarkan teori Heifetz (1994), gaya kepemimpinan ini terbukti efektif karena peran kepala madrasah tidak terbatas pada penyediaan fasilitas, melainkan juga kemampuan memberdayakan guru untuk menghadapi tantangan digital yang kompleks. Pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan adaptif terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur digital dikonfirmasi oleh hasil uji hipotesis. Lingkungan kerja yang "aman" berhasil diciptakan oleh kepemimpinan yang fleksibel, sehingga dorongan untuk bereksperimen dengan fasilitas baru tanpa takut melakukan kesalahan dirasakan oleh guru. Meskipun demikian, perlunya peningkatan ketangkasan pimpinan dalam mengalokasikan sumber daya infrastruktur agar lebih sinkron dengan perubahan teknologi yang sangat cepat di dunia pendidikan ditunjukkan oleh skor pada indikator "penyesuaian keputusan cepat" yang relatif lebih rendah.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur

Variabel literasi digital guru ditemukan berada pada kategori baik, ditandai dengan tingginya kesadaran terhadap etika dan keamanan digital di kalangan guru. Bahwa literasi digital merupakan prediktor yang lebih kuat dalam memengaruhi perilaku pemanfaatan infrastruktur dibandingkan variabel kepemimpinan adaptif diungkapkan oleh pengujian statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa infrastruktur sekolah tidak dipandang sebagai beban tambahan oleh guru yang memiliki literasi digital mumpuni, melainkan sebagai alat bantu (*fasilitator*) yang mempermudah penyelesaian tugas profesional mereka. Hal ini mendukung penelitian Rahman (2022) yang menyatakan bahwa perilaku penggunaan perangkat digital secara lebih intensif, efisien, dan inovatif secara otomatis didorong oleh penguasaan teknis. Dengan demikian, kecakapan digital individu menjadi faktor penentu utama apakah sebuah fasilitas digital akan digunakan secara optimal atau hanya sekadar menjadi pajangan di ruang kelas.

Pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Pemanfaatan Infrastruktur

Faktor yang paling dominan dalam membentuk perilaku pemanfaatan infrastruktur digital di lingkungan KKM MTsN VI Kampar ditemukan adalah kompetensi guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang tinggi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengoptimalan fasilitas sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan teori Spencer & Spencer (1993), kepercayaan diri (*self-efficacy*) untuk mengeksplorasi potensi penuh dari infrastruktur digital dalam menciptakan interaksi kelas yang lebih hidup diberikan kepada guru oleh kompetensi yang kuat. Selain itu, dimensi kompetensi sosial juga terbukti membantu guru dalam membangun jejaring kolaborasi digital antar rekan sejawat untuk saling berbagi praktik baik penggunaan media pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa perilaku pengguna terhadap fasilitas fisik sekolah sangat bergantung pada kapasitas intelektual dan keterampilan profesional yang dimiliki oleh pengguna tersebut.

Analisis Jalur Mediasi (Intervening)

Secara signifikan, penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru berperan sebagai jembatan atau mediator yang memperkuat pengaruh kepemimpinan adaptif dan literasi digital terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur. Pada jalur mediasi pertama (H4), ditemukan bahwa kompetensi guru terlebih dahulu ditingkatkan oleh kepemimpinan adaptif, yang kemudian memicu perilaku penggunaan fasilitas digital yang lebih bertanggung jawab. Sementara itu, pada jalur mediasi kedua (H5) yang memiliki pengaruh paling kuat, kompetensi profesional guru terbukti ditingkatkan oleh literasi digital yang tinggi, yang secara otomatis berujung pada pengoptimalan infrastruktur digital secara maksimal. Integrasi kedua jalur ini menunjukkan bahwa dampak perilaku yang nyata tidak akan diberikan oleh kepemimpinan dan literasi digital tanpa adanya penguatan kompetensi guru sebagai fondasi utamanya.

Kebaruan Penelitian (Novelty) dan Implikasi Praktis

Integrasi variabel kepemimpinan adaptif dan literasi digital yang secara spesifik dihubungkan dengan perilaku pengguna infrastruktur menjadi kebaruan penelitian ini, sebuah perspektif yang masih jarang dieksplorasi di lingkungan madrasah. Dengan kompetensi ditempatkan sebagai mediator, kerangka baru ditawarkan oleh penelitian ini bahwa efektivitas teknologi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi oleh proses pengembangan SDM yang berkelanjutan. Implikasi manajerialnya menuntut kepala madrasah untuk menerapkan kebijakan "pintu terbuka" bagi inovasi digital, sementara dari sisi kebijakan pendidikan, pelatihan literasi digital yang berbasis praktik langsung (*hands-on*) diperlukan. Hal ini bertujuan agar nilai tambah yang nyata terhadap kualitas pembelajaran benar-benar diberikan oleh investasi besar pada infrastruktur digital, dan tidak berhenti pada sekadar pengadaan sarana prasarana fisik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, perilaku pemanfaatan infrastruktur digital guru di MTs pada KKM MTsN VI Kampar ditemukan berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,54. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan fasilitas digital telah berhasil diinternalisasi oleh para guru sebagai bagian integral dari proses edukasi harian, melampaui sekadar pemenuhan kinerja administratif. Meskipun demikian, tantangan pada aspek konsistensi penggunaan *Learning Management System* (LMS) serta integrasi isu-isu aktual melalui perangkat digital masih ditemukan, yang menunjukkan bahwa inovasi perilaku pengguna masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan sarana digital tetap kontekstual dan berkelanjutan.

Secara parsial, kepemimpinan adaptif dan literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pemanfaatan infrastruktur digital. Lingkungan kerja yang aman bagi guru untuk bereksperimen dengan fasilitas baru mampu diciptakan oleh kepemimpinan adaptif kepala madrasah yang responsif dan kolaboratif. Namun, literasi digital ditemukan sebagai prediktor yang lebih kuat, di mana intensitas penggunaan perangkat secara efisien lebih banyak didorong oleh kecakapan teknis dan kesadaran etika digital guru sebagai faktor penentu utama. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan individu dalam menguasai teknologi jauh lebih efektif dalam mengoptimalkan infrastruktur sekolah dibandingkan sekadar dorongan struktural dari pimpinan.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru berperan sebagai variabel intervening yang sangat krusial dalam menjembatani pengaruh kepemimpinan adaptif dan literasi digital terhadap perilaku penggunaan teknologi. Jalur mediasi ini menunjukkan bahwa dampak nyata pada pemanfaatan fasilitas hanya akan diberikan oleh dukungan pimpinan dan literasi digital jika kapasitas pedagogik dan profesional guru mampu

ditingkatkan terlebih dahulu. Sebagai kebaruan penelitian, model ini menegaskan bahwa efektivitas teknologi di madrasah tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi oleh proses pengembangan SDM yang berkelanjutan. Implikasi praktisnya menuntut kebijakan yang tidak hanya fokus pada pengadaan fisik, tetapi juga pada pelatihan literasi digital berbasis praktik guna memastikan nilai tambah yang maksimal terhadap kualitas pembelajaran diberikan oleh seluruh investasi infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Raiza Zulfikar, dkk, (2022). “Efektifitas Supervisis Akademik Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital alam Pengelolaan Pembelajaran, Pendidikan“. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 19, No. 1 <https://ejournal.upi.edu/index.php/japsps/article/view/45850>
- [2] Abdul Majid & Chaerul Rochman (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [3] Abdul Azis Wahab (2011). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- [4] Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani (2013). *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit UIN- Maliki Press, Malang
- [5] A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit PT Raja Grafindo, Jakarta.
- [6] Aswanrahman, dkk, (2022). “Pengaruh Kompetensi Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar“. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.10, No.3, <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p224-230>
- [7] Azizah, A. L., Latief, A. M., & Tumanggung, A. (2018). “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi“. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 199–219. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i02.16>
- [8] Bambang Widi Pratolo dan Hana Amri Solikhathi (2021). “Investigating Teachers’ Attitude Toward Digital Literacy in EFL Classroom“. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, Vol. 15. No. 1. DOI:10.11591/edulearn.v15i1.15747
- [9] Chen, et.al (2004). “Examining The Effect of Organization Culture and Leadership Behaviors on Organizational Commitment, Job Satisfaction, Job Performance at Small And Middle-Sized Firma Of Taiwan“. *Journal of American Academy of Business*. Sep 2004, 5, 1/2, 432-438
- [10] Chua Yan Piaw (2014). *Factors of Leadership Skills of Secondary School Principals, Procedia Social and Behaviord Sciences, 5th World Conference on Educational Sciences-WCES 2013*
- [11] Christa, Usup Riassy (2013). “Peran Human Capital dan Structural Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Suatu Kajian Konseptual)“. *Jurnal Sains Manajemen*, Vol. 1 No.1 ISSN: 2302-1411
- [12] Collins, C.J. and Clark, K.D. (2003). “Strategic Human Resource Practices, Top Management Team Social Networks, and Firm Performance: The Role of Human Resource Practices in Creating Organizational Competitive Advantage“. *Academy of Management Journal*, 46, 740-751. <http://dx.doi.org/10.2307/30040665>
- [13] Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339
- [14] Dessler, G, (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1. Edisi 7, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [15] Dwi Kurnianing Ratri, dkk, (2023). *Pengaruh Literasi Digital, Kompetensi TIK dan Motivasi Kerja terhadap Performa Mengajar Guru SMP di Kabupaten Banyuwangi*,

- Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.10, No. 2, Hal: 44-61. DOI: 10.17977/um011v10i22023p44-61
- [16] Eillen Honan (2008), *Barriers to Teachers Using Digital Texts in Titeracy Classrooms, Literacy*, <https://doi.org/10.1111/j.1467-9345.2008.00480>.
- [17] Engkoswara (2012). *Administrasi Pendidikan*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- [18] Fitz-enz, J,. (2000). The ROI of Human Capital: Measuring the Economic Value Added of Employee Performance, AMA-COM. American Management Association. New York.
- [19] Goldin, Claudia (2016). *Human Capital*, In *Handbook of Cliometrics*, ed. Claude Diebolt and Michael Hauptert, 55-86. Heidelberg. Springer Verlag. Germany.
- [20] Hamalik, Oemar (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- [21] Handoko, T. Hani (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- [22] Hadari Nawawi (2016). *Administrasi Pendidikan*. Cetakan V, Penerbit Jahi Masagung, Jakarta.
- [23] Icam Sutisna dan Rachmah Safitri (2022). “Adaptasi Guru di Era Pendidikan Berbasis Digital“. *JIPG: Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, Vol. 3, No.1, <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no1.a11906>
- [24] Ingham (2007). *Strategic Human Capital Management*. Elsevier. Netherlands.
- [25] I Gusti Ketut Arya Sunu (2022). “The Impact of Digital Leadership on Teachers’ Acceptance and Use of Digital Technologies“. *Mimbar Ilmu Universitas Ganesha*, <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.52832>
- [26] Irwanto dan Irwansyah (2020). “Pendekatan Social Construction of Technology untuk Teknologi Pendidikan di Indonesia“. *Media Komunikasi FPIPS*, Vol 19, No.1. <http://dx.doi.org/10.23887/mkfis.v19i1.24184>
- [27] Jason Wallace, Dylan Scanlon & Antonio Calderón (2023). “Digital Technology and Teacher Digital Competency in Physical Education: A Holistic View of Teacher and Student Perspectives“. *Jurnal Curriculum Studies in Health and Physical Education*, Vol. 14, N0.3, <https://doi.org/10.1080/25742981.2022.2106881>
- [28] Jaewon Jung, dkk, (2024). “Exploring Teachers Digital Literacy Experiences“. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, Vol 25, No. 2, <https://doi.org/10.19173/irrodl.v25i2.7572>
- [29] Kennedy Ongaga, dkk, (2020). “High School Principals’ Leadership Roles and Use of Time“. *IISTE: International Knowledge Sharing Platform*, Vol. 11, No. 18. DOI: 10.7176/JEP/11-18-01
- [30] Kusmianto (2018). *Panduan Penilaian Kinerja Guru, Dari Pengawas*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [31] Leslie A., Weatherly (2003). *Human Capital-The Elusive Asset (Measuring and Managing Human Capital: A Strategic Imperative for HR)*. SHRM Research Quarterly, pp. 1-9
- [32] Linda Sepiana, dkk, (2024). “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru“. *Jurnal Dimaika*, Vol. 13, No. 1, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- [33] Masrur (2022). “Effect of Supervisory Leadership on Discipline, Dedication and Its Implications on Teaching Competence of English Teachers in the Digital Era“. *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 20, N0.2 <http://doi.org/10.21093/di.v20i2.3916>
- [34] Megan Tschannen-Moran (2007). “Cultivating Principals’ Self-Efficacy: Supports that Matter“. *Journal of School Leadership*, Vol. 17, Issue. 1 <https://journals.sagepub.com/home/JSJ>

- [35] Melayu S.P. Hasibuan (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- [36] Meliyanti dan Sani Aryanto (2022). “Upaya Pemerintah dalam Mendorong Kompetensi Literasi Guru melalui Program Beasiswa Microcredential di Teachers College Columbia University”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6, No.3, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4666>
- [37] Miftah Thoha (2015). *Kepemimpinan Dalam Manajemen, Cetakan II*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [38] Mita Septiana, dkk, (2022). “Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran Era Digital”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 17, No.2. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp>
- [39] Mohammadiari, S. and Singh, H. (2015). “Understanding the Effect of E-Learning on Individual Performance: The Role of Digital Literacy”. *Jurnal Computer & Education*, 82, 11-25. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.10.025>
- [40] Mulyasa (2015). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [41] Mulyono (2018). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Penerbit Ar Ruzz Media. Jogjakarta
- [42] Nanang Fattah (2019). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cetakan I, Penerbit PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- [43] Ni Putu Prema Swandewi, dkk, (2024). “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Literasi Digital, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru, Sostech”. *Jurnal Sosial dan Technology*, Vol. 4, No.1. p-ISSN 2774-5147 ; e-ISSN 2774-5155
- [44] Nojedeh (2016). *3rd International Conference on New Challenges in Management and Organization: Organization and Leadership*, 2 May (2016), Dubai.
- [45] Norlia Goolamally dan Jamil Ahmad (2014). “Attributes of School Leaders towards Achieving Sustainable Leadership: A Factor Analysis”. *Journal Education and Learning*, Vol. 3, No. 1, <https://doi.org/10.5539/jel.v3n1p122>
- [46] Ongkodihardjo, Martina Dwi Puji Astri, dkk. (2008). “Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada KAP di Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10 No. 1*.
- [47] Pandji Anoraga (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cetakan I, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- [48] Penninx et al, (1998). Late-Life Anemia Is Associated With Increased Risk Of Reccurent Falls, JAGS.
- [49] Reni Dwi Jayanti (2023). “Pemafaatan Literasi Digital sebagai Upaya Penguatan Integrasi Nasional dalam Pembelajaran IPS pada Siswa di Sekolah,JP”. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptial*, Vol. 7 No. 2. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.716
- [50] R. Hendaryan, dkk, (2022). “Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa, Literasi”. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, Vol.6, No.1
- [51] Rifal Maulana, dkk, (2024). “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0, Faktor”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. XI, No.1, <https://10.0.121.22/fjik.v11i1.22188>
- [52] Riinawati (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Penerbit Pustaka Baru, Bandung
- [53] Salfen Hasri (2014). *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya*. Penerbit CV. Suryani, Makassar.

- [54] Sarinten dan Setya Raharja (2023). “Pengaruh Kompetensi Digital Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru yang Dimediasi oleh Teacher Readiness for Change”. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 6 No.1, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- [55] Sartini, dkk, (2024). “Tantangan Kepemimpinan Adaptif Dalam Dunia Pendidikan di Era Generasi Milenial, TEACHING”. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4. No. 2
- [56] Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [57] Shinta Ikrana Maharani, dkk, (2023). “Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”. *Skills: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Islam*, Vol.2, No. 1, <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1514>
- [58] Soedijarto (2013). *Memantapkan Kinerja Sistem Pendidikan Nasional*. Depdikbud, Jakarta.
- [59] Suardi, dkk, (2023). “Pemberdayaan Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Melalui Literasi Digital QR Code Generator dengan Barcode”. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 3, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14617>
- [60] Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- [61] Surya Dharma (2022). “Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Menengah Kejuruan Negeri di Kota Gowa”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 17, No.2, DOI: 10.23917/jmp.v17i2.17569
- [62] Surya Mohammad (2014). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasinya dari Guru untuk Guru*. Cetakan ke-2, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [63] Susilo Martoyo (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan IV, Penerbit BPPFE, Yogyakarta.
- [64] Suyadi Prawirosentono (1999). “Manajemen sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia”. Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- [65] Surwoto (2009). *Dasar-Dasar Organisasi & Manajemen*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [66] Syafaruddin (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Ciputat Press, Jakarta
- [67] Tania Natasha dan Widya Prasetyaningtyas (2022). “Pelaksanaan Kurikulum Adaptif Dalam Program Evaluasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi”. *JPN: Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol.2, No.1, <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.34>
- [68] Umriyatin, dkk, (2022). “Hubungan Literasi Digital Guru dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pengelola Satuan Pendidikan Dengan Kinerja Guru Dalam Penilaian Pembelajaran”. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 8, No. 1. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/issue/view/591>
- [69] Vera Eunike Johanes, dkk, (2022). “Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No 2, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- [70] Williams (2005). “Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related ?”. *Journal Of Intellectual Capital*, (3): 192–203
- [71] Winardi (2013). *Asas-asas Manajemen*. Cetakan III, Penerbit Rosda Karya, Bandung.

